

ABSTRAK

skizofrenia adalah suatu penyakit otak yang serius yang mengakibatkan kesulitan dalam memproses informasi, hubungan interpersonal, serta memecahkan masalah karena terganggunya fungsi otak yang normal. Skizofrenia dapat menyebabkan defisit perawatan diri, Defisit perawatan diri adalah ketidakmampuan dalam kebersihan diri, makan, berpakaian, berhias diri, makan sendiri, buang air kecil atau buang air besar sendiri yang biasa disebut dengan toileting. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri di UPT Bina laras Kediri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan studi kasus. Penelitian studi kasus ini merupakan cara untuk eksplorasi diri perawat dalam asuhan keperawatan pada klien dengan Skizofrenia dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 21 februari 2019. Data dikumpulkan dengan cara WOD (Wawancara, observasi, dan dokumentasi) dengan instrumen asuhan keperawatan yang selanjutnya data diolah, diinterpretasikan dan ditarik kesimpulan. Berdasarkan dari pengkajian, ditemukan data bahwa kedua klien memiliki perbedaan pada penyebab munculnya defisit perawatan diri. klien 1 disebabkan oleh gangguan proses pikir dan klien 2 disebabkan oleh isolasi sosial. Setelah dilakukan tindakan 3x24 jam didapatkan hasil dari catatan perkembangan, yang menunjukkan peningkatan dalam menjaga kebersihan diri. meskipun mengalami perbedaan antara kasus 1 dan 2 , namun catatan perkembangan pada kasus 1 dan 2 sama, yaitu defisit perawatan diri teratasi sebagian.

Kata kunci: Asuhan keperawatan, skizofrenia, defisit perawatan diri

ABSTRACT

Schizophrenia is a serious brain disease that causes difficulties in processing information, interpersonal relationships, and solving problems due to disruption of normal brain function. Schizophrenia can cause self-care deficits, self-care deficits are the inability in personal hygiene, eating, dressing, self-decoration, eating alone, urinating or defecating itself commonly called toileting. This study aims to carry out nursing care for schizophrenic patients with nursing care problems in the self-care deficit at the Bina Laras Kediri UPT. The method used in this study is a case study. This case study research is a way for nurses self-exploration in nursing care for clients with schizophrenia with nursing care deficits. Data collection was carried out on February 21, 2019. Data was collected by means of WOD (interviews, observation, and documentation) with subsequent nursing care instruments data is processed, interpreted and drawn conclusions. Based on the results of the study, after 3x24 hours of action the results of different studies were obtained, the same diagnosis, the same action plan and there was one different action, namely the collaboration of the medical team. progress notes show developments in maintaining personal hygiene. despite experiencing differences between cases 1 and 2, the progress notes in cases 1 and 2 are the same, namely the self-care deficit is partly overcome.

Collaboration between health teams with clients or families is very necessary for the success of nursing care. Therapeutic communication can encourage clients to be more cooperative in providing appropriate nursing care

Keywords : *nursing care, schizophrenia, self-care deficits*